



PENYULUHAN PENGEMBANGAN KARAKTER DAN KETERAMPILAN PADA ANGGOTA KARANG TARUNA CIPINANG BESAR UTARA

Bayu Pratama¹, Nelli Novyarni², Abidah Ardelia Mulya³,
Julita Yasmien Ikhsana⁴, Niken Sabillah⁵
1,2,3,4,5 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

E-mail: bayu_pratama@stei.ac.i

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 10-10-2024

Revised :20-10-2024

Accepted :31-10-2024

Key words:

Youth Organization, Skills,
Character Development

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This article discusses character and skill development counselling for members of Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara through a structured extension program. The method used is a participatory approach that involves members of Karang Taruna in every stage of the activity. Counselling activities include practical skills training and discussions about character values, such as leadership, cooperation, and social responsibility. The evaluation results showed significant improvements in member skills as well as positive changes in attitudes and behaviours. Thus, this program not only contributes to individual development, but also strengthens the role of Karang Taruna as a change agent in the community. This PKM activity is an effort to equip the members of Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara with the necessary provisions to become a superior young generation. Through this counselling, the cadet members are expected to be able to develop strong characters and skills that are relevant to the needs of the working world. It is hoped that, with the provisions they have, the participants can become agents of change in their environment and contribute to community development.

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang penyuluhan pengembangan karakter dan keterampilan pada anggota Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara melalui program penyuluhan terstruktur. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan anggota Karang Taruna dalam setiap tahap kegiatan. Kegiatan penyuluhan mencakup

pelatihan keterampilan praktis dan diskusi mengenai nilai-nilai karakter, seperti kepemimpinan, kerjasama, dan tanggung jawab sosial. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan anggota serta perubahan positif dalam sikap dan perilaku. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan individu, tetapi juga memperkuat peran Karang Taruna sebagai agen perubahan di masyarakat. Kegiatan PKM ini merupakan upaya untuk membekali anggota Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara dengan bekal yang diperlukan untuk menjadi generasi muda yang unggul. Melalui penyuluhan ini, anggota karang taruna tersebut diharapkan mampu mengembangkan karakter yang kuat dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Diharapkan, dengan bekal yang dimiliki, para peserta dapat menjadi agen perubahan di lingkungannya dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

PENDAHULUAN

Pemuda sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan negara. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, banyak permasalahan yang dihadapi oleh pemuda, seperti rendahnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai karakter, kurangnya keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, serta minimnya partisipasi dalam kegiatan sosial (Haholongan, 2024). Kondisi ini menjadi perhatian serius bagi berbagai pihak, termasuk akademisi, pemerintah, dan masyarakat.

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan yang ada di tingkat RW memiliki potensi besar dalam membina dan mengembangkan pemuda. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kapasitas anggota Karang Taruna agar mereka dapat menjadi agen perubahan di lingkungannya (Muchlas dan Hariyanto, 2012). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan penyuluhan yang fokus pada pengembangan karakter dan keterampilan (Doni, 2012). Karang taruna bertujuan mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter, serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda (Haholongan et al, 2024).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini dilatar belakangi oleh keprihatinan terhadap kondisi pemuda di RW 08 Cipinang Besar Utara. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa banyak anggota Karang Taruna yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya nilai-nilai karakter dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) berinisiatif untuk

menyelenggarakan kegiatan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas karakter dan keterampilan anggota Karang Taruna. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bekal yang bermanfaat bagi anggota Karang Taruna dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Peran pemuda dalam pembangunan masyarakat sangatlah vital, mengingat mereka merupakan generasi penerus yang akan membawa perubahan di masa depan. Karang Taruna, sebagai organisasi yang mengedepankan partisipasi pemuda, memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam pengembangan karakter dan keterampilan anggotanya. Di RW 08 Cipinang Besar Utara, anggota Karang Taruna dihadapkan pada tantangan yang beragam, mulai dari kurangnya keterampilan praktis hingga pengembangan sikap yang positif.

Penyuluhan pengembangan karakter dan keterampilan menjadi langkah strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anggota tentang pentingnya nilai-nilai karakter, seperti kepemimpinan, kerja sama, dan tanggung jawab, serta memberikan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (Agus, 2012). Dengan pendekatan partisipatif, diharapkan anggota Karang Taruna tidak hanya mampu mengembangkan diri, tetapi juga berperan aktif dalam memajukan lingkungan sosial mereka (Laila, 2017). Melalui penelitian ini, kami ingin mengidentifikasi kebutuhan spesifik anggota dan merancang program penyuluhan yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program penyuluhan ini terdiri dari beberapa tahap yang dirancang untuk memastikan keterlibatan aktif anggota Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara dalam proses pengembangan karakter dan keterampilan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam berbagai metode yaitu (Sugiyono, 2013) :

1. Tahap awal kami mempersiapkan dan Mengidentifikasi anggota Karang Taruna RW 08 yang akan terlibat dalam penyuluhan dan juga melakukan survei awal untuk mengetahui kebutuhan karakter dan keterampilan yang diinginkan oleh peserta.
2. Tahap kedua yaitu perencanaan kegiatan, menyusun materi penyuluhan yang mencakup pengembangan karakter (disiplin, tanggung jawab, kerja sama).
3. Tahap ketiga adalah acara intinya yaitu pelaksanaan penyuluhan, mengadakan sesi pembukaan untuk memperkenalkan tujuan dan manfaat kegiatan. Lalu mengadakan sesi praktik untuk mengembangkan keterampilan yang relevan, seperti pelatihan kepemimpinan. Dan juga Menggunakan studi kasus untuk mengilustrasikan penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.
4. Tahap terakhir adalah Evaluasi dan Penutup yaitu mengadakan sesi penutupan untuk menyimpulkan hasil materi yang sudah kami sampaikan kepada anggota karang taruna dan melakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keterampilan yang diperoleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dibuka oleh Bapak Bayu Pratama dan Ibu Nelli Novyarni kemudian dilanjutkan pemaparan materi bersama mahasiswa sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Hasil dari program penyuluhan pengembangan karakter dan keterampilan pada anggota Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara yaitu adanya perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh peserta setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Beberapa peserta melaporkan bahwa mereka menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, lebih aktif dalam kegiatan sosial, dan lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mampu menginspirasi peserta untuk melakukan perubahan positif dalam diri mereka.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Karang Taruna

Penyuluhan yang dilaksanakan berhasil memenuhi tujuannya dalam meningkatkan karakter dan keterampilan anggota Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara. Peningkatan pemahaman mengenai nilai-nilai karakter sangat penting, karena karakter yang baik akan membentuk individu yang bertanggung jawab dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Dalam konteks keterampilan, pelatihan yang difokuskan pada pengembangan soft skills terbukti efektif. Kemampuan manajemen waktu dan kepemimpinan adalah keterampilan yang sangat dibutuhkan di era modern ini. Peningkatan partisipasi menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan berhasil mendorong anggota Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara. untuk lebih aktif dan berperan serta dalam organisasi.



Gambar 2. Dokumentasi Sesi Diskusi Dengan Karang Taruna

Umpan balik positif dari peserta anggota Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara yaitu menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penyuluhan yang kami lakukan, seperti diskusi interaktif antar sesama dan simulasi, mampu menarik perhatian dan memotivasi peserta anggota Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara untuk belajar. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa program penyuluhan dapat berkontribusi signifikan terhadap pengembangan karakter dan keterampilan anggota Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas masyarakat sekitar RW 08 Cipinang Besar Utara secara keseluruhan.



Gambar 3. Dokumentasi Foto Bersama Karang Taruna

KESIMPULAN

Kesimpulan dari program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan kepada anggota Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara yaitu berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang nilai-nilai karakter dan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja. Menunjukkan peningkatan yang signifikan pada

aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku peserta anggota Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi peserta anggota Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial. Namun, masih banyak hal yang perlu dilakukan untuk menyempurnakan program ini. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program, seperti metode pembelajaran yang lebih inovatif, durasi program yang lebih panjang, atau melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan.

Penyuluhan tentang peran Karang Taruna penting karena dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat desa mengenai manfaat dan kontribusi yang dapat diberikan oleh Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara dalam pemberdayaan masyarakat sekitar. Dengan adanya penyuluhan, diharapkan masyarakat dapat mengenal Karang Taruna secara lebih mendalam dan dapat berpartisipasi dalam program-program yang dilaksanakan oleh Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara. Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan ini telah membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, kita dapat mengembangkan potensi remaja anggota Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara. Melalui kegiatan ini, anggota Karang Taruna RW 08 Cipinang Besar Utara tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri menjadi individu yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, W. (2012). Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafirman.(2016). Pembentukan Karakter Siswa. Jakarta: Kencana.
- Doni, K.A. (2012). Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh. Yogyakarta: Kanisius.
- Laila, H. (2017). Pendidikan Karakter Mandiri pada Siswa Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Tahun Ke-6. No. 966
- Pratama, Febri Fajar & Rahmat,(2018).Peran organisasi pemuda dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga. Jurnal PKn: Media Kajian Kewarganegaraan 15, no. 2, 31 Oktober
- Pristine A. Depict, Suryani & Endang. (2015). Implementasi Pembentukan Karakter Budi Pekerti Di Smp Negeri 1 Tanggul Jember. Yogyakarta. 1/ 1-8
- Muchlas, S. and Hariyanto. (2012). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- R Haholongan, S Lukyana, M Putri, F Fajrina, M Amalia, O Tarsono. (2024). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran: Transisi Dari Sistem Konvensional Ke Sistem Digital Dalam Kegiatan Belajar Pada Siswa Smp Pembangunan Jakarta Timur. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT) 7 (1), 7-12
- R Haholongan, AM Maksudi, R Yoesditian, I Nuratikah, VLWL Setiawan.(2024) Penyuluhan Peningkatan Kompetensi Bagi Pengurus OSIS Pada MTS Negeri 21 Jakarta Timur. BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1(4), 154-159
- Sugiyono. (2013). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.

Tia Oktaviani, Damanhuri, Wika Hardika Legiani.(2019).Peranan Karang Taruna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pemuda Pro Patria, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik, 2 (2)